

Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu menggunakan Model *Discovery Learning* di Kelas IV

Yulia Oktamia¹⁾, Farida S²⁾

¹⁾Universitas Negeri Padang, Kota Padang, Indonesia

E-mail: oktamiay@gmail.com, faridas@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Discovery Learning*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Tempat pelaksanaan penelitian adalah Sekolah Dasar Negeri 13 Batu Gadang Kota Padang. Hasil penelitian ini menunjukkan: a) RPP siklus I pertemuan 1 diperoleh rata-rata 77,11 %, siklus 1 pertemuan 2 diperoleh rata-rata 86,11% (baik) dan siklus II 94 % (sangat baik), b) Pelaksanaan pada aspek guru siklus I pertemuan 1 diperoleh rata-rata 79,68% (baik) dan siklus II 90,6% (sangat baik), sedangkan pelaksanaan pada aspek siswa siklus I dengan rata-rata 79,68% (baik), dan siklus II 90,6% (sangat baik), c) Penilaian terhadap siswa dalam peningkatan hasil belajar pada siklus I diperoleh dengan rata-rata 81,2 dan siklus II dengan rata-rata 86,6. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan model *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu.

Kata kunci : Hasil Belajar, Model *Discovery Learning*, Tematik Terpadu

Improvement Of Integrated Thematic Learning Outcomes Using Discovery Learning Models In Class IV

Abstract

The purpose of this study is to describe the improvement of student learning outcomes in integrated thematic learning using the Discovery Learning Model. This type of research is Classroom Action Research (CAR) using quantitative and qualitative approaches. The place of the study was the 13 Batu Gadang State Elementary School, Padang City. The results of this study indicate: a) RPP cycle 1 meeting 1 obtained an average of 77,77%, cycle 1 meeting 2 obtained an average of 86.11% (good) and cycle II 94% (very good), b) Implementation on the teacher aspect the first cycle meeting 1 obtained an average of 79.68% (good) and the second cycle 90.6% (very good), while the implementation of aspects of the first cycle students with an average of 79.68% (good), and the second cycle 90, 6% (very good), c) Assessment of students in improving learning outcomes in the first cycle obtained with an average of 81.2 and the second cycle with an average of 86.6. Based on these results it can be concluded that the Discovery Learning model can improve student learning outcomes in integrated thematic learning.

Keywords: Learning Outcomes, Discovery Learning Model, Integrated Thematic

PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan. Pengembangan kurikulum dilakukan untuk meningkatkan kemampuan guru dan memenuhi kebutuhan siswa. Kurikulum 2013 dirancang guna menghasilkan lulusan sekolah yang lebih aktif, kreatif, inovatif serta memiliki karakter yang baik (Upayanto, 2017).

Pembelajaran tematik terpadu menggunakan tema sebagai bantuan bagi siswa untuk memahami suatu konsep pembelajaran dengan jelas sehingga siswa lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran. Pembelajaran tematik terpadu merupakan gabungan dari beberapa muatan pembelajaran yang dipadukan dalam bentuk tema sehingga mendorong siswa lebih kreatif dalam pembelajaran (Rusman, 2015).

Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu siswa memperoleh pengalaman langsung serta siswa dilatih untuk menemukan sendiri pengetahuan yang di perolehnya dari pembelajaran yang sedang dilakukan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu bertujuan agar siswa dapat sebagai berikut: 1) mudah memusatkan perhatian pada suatu tema; 2) mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi muata pelajaran dalam tema yang sama; 3) memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran; 4) mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengaitkan berbagai muatan pelajaran; 5) lebih bergairah belajar; 6) lebih merasakan manfaat dan

makna; 7) guru dapat menghemat waktu; 8) budi pekerti dan moral siswa dapat ditumbuh kembangkan dengan mengangkat sejumlah nilai budi pekerti (Kemendikbud, 2014)

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan dikelas IVC SD Negeri 13 Batu Gadang Kota Padang, pada tanggal 25-30 November 2019 tema 5 (Pahlawanku) subtema 2 (Pahlawanku Kebanggaanku) pembelajaran 4, pada proses pembelajaran yang terjadi di kelas IV C kurang telaksana secara maksimal. Baik dilihat dari segi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dari segi pelaksanaan pembelajaran dikelas. Dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) permasalahannya adalah RPP yang dibuat belum sesuai dengan pedoman RPP yang seharusnya.

Dari segi pelaksanaan pembelajaran permasalahan yang ditemukan yaitu: (1) Pada proses pembelajaran guru terlihat mendomina si kelas dan dalam pembelajaran cenderung membosankan (2) Guru belum memotivasi siswa dalam pembelajaran (3) Dalam proses pembelajaran guru belum optimal dalam menggunakan model pembelajaran yang inovatif (4) Guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi masalah yang relevan dengan materi pembelajaran.

Permasalahan tersebut berdampak pada siswa, yaitu (1) siswa belum sepenuhnya berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, (2) siswa lebih banyak mendengar penjelasan guru, (3) aktifitas siswa kurang terlaksana karena siswa mulai bosan terhadap

pembelajarannya, (4) siswa kurang berani mengungkapkan pendapatnya.

Berdasarkan permasalahan yg ditemukan, untuk menyelesaikannya adalah memilih model pembelajaran kreatif dan inovatif. Maka peneliti memberi solusi dengan mencoba menggunakan model *Discovery learning*. *Discovery Learning* merupakan suatu model dimana siswa dapat belajar secara aktif dengan menemukan dan menyelidiki sendiri, sehingga hasil yang diperoleh akan bertahan lama dalam ingatan (Hosnan, 2014). Hal demikian ini diharapkan siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran, sehingga dengan begitu peran guru lebih banyak menjadi fasilitator bagi siswa, sehingga dapat menuntaskan permasalahan yang terjadi di SDN 13 Batu Gadang yang telah dipaparkan sebelumnya serta dapat meningkatkan nilai siswa di SD tersebut.

Kelebihan model *Discovery Learning* yaitu dapat membantu siswa dalam memperbaiki dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa serta menumbuhkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran (Fitri dan Derlina, 2015).

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian secara umum adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SDN 13 Batu Gadang Kota Padang. Sedangkan tujuan penelitian ini secara khusus adalah mendeskripsikan rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu,

pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Discovery Learning* dan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu.

METODE PENELITIAN

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IVC SDN 13 Batu Gadang Kota Padang. Penulis memilih SDN 13 Batu Gadang Kota Padang sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut : (a) SDN 13 Batu Gadang Kota Padang telah menerapkan kurikulum 2013, (b) proses pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Discovery Learning* belum maksimal, (c) kepala sekolah dan guru kelas IV bersedia menerima peneliti untuk melakukan penelitian.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN 13 Batu Gadang Kota Padang. Jumlah siswa kelas IVC sebanyak 30 siswa, terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah peneliti sebagai praktisi dan guru kelas sebagai observer.

Waktu dan Lama Penelitian

Waktu penelitian adalah disemester II tahun ajaran 2019/2020. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dimana siklus I terdiri dari 2 pertemuan dan siklus II terdiri dari 1 pertemuan. siklus I pertemuan I dilakukan pada tanggal 04 Maret 2020, siklus I pertemuan II dilaksanakan pada tanggal 06

Maret 2020 dan siklus II dilaksanakan satu kali pertemuan pada tanggal 11 Maret 2020.

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme (Sugiyono, 2017). Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang berawal dari studi tentang ilmu-ilmu alam berupa kajian pseudo-kuantitatif yang mengharuskan semua kajian penelitian diukur dengan angka-angka kuantitatif (Basrowi, 2008).

Jenis Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dipakai karena berperan penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Menurut Kunandar (2016) Penelitian Tindakan Kelas atau PTK merupakan penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru yang menjadi peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain dengan cara merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif.

Alur Penelitian

Alur penelitian ini adalah model siklus. Pelaksanaan penelitian yaitu dua siklus, yang dirincikan bahwa siklus pertama terdiri dari pertemuan pertama and pertemuan kedua selanjutnya di siklus kedua terdiri dari 1 kali tatap muka. Saat akhir dari setiap siklus diadakan tes demi memantau perkembangan belajar murid.

Prosedur Penelitian

Tahap proses penelitian ialah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan,

refleksi. Saat bagian perencanaan dapat diuraikan yaitu: a) Menetapkan jadwal penelitian tindakan kelas pada semester genap tahun ajaran 2019/2020 di SDN 13 Batu Gadang Kota Padang, b) Menganalisis kompetensi dasar dan indikator pada kurikulum dan buku guru, c) Menentukan tema, subtema dan pembelajaran, d) Mengintegrasikan mata pelajaran dengan tema, e) Menyusun komponen-komponen yang terdapat dalam RPP, f) Membuat lembar kerja peserta didik yang akan dikerjakan pada proses pembelajaran, g) Membuat rubrik penilaian yang mencakup penilaian pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Selanjutnya pelaksanaan pada tahap dimulai dengan belajar dengan model *Discovery Learning* sesuai dengan rencana. Penelitian dilaksanakan dengan dua siklus, yang mana siklus I pertemuan 1 dilakukan tanggal 04 Maret 2020 kemudian pertemuan 2 tanggal 06 Maret 2020, sedangkan siklus II pada tanggal 11 Maret 2020. Kegiatan pelaksanaan dilakukan oleh peneliti sebagai praktisi dan guru kelas sebagai observer. Praktisi melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas berupa kegiatan interaksi antara guru dengan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik, kegiatannya meliputi: a) Praktisi melaksanakan pembelajaran tematik terpadu sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah dibuat, b) Guru selaku observer akan melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi, c) Peneliti dan observer akan melakukan diskusi terhadap tindakan yang

dilakukan, kemudian melakukan refleksi, hasilnya dimanfaatkan untuk perbaikan atau penyempurnaan selanjutnya, d) Teman sejawat sebagai dokumentasi pada saat melakukan pengamatan di dalam kelas.

Tahap pengamatan dilaksanakan selama berlangsungnya proses belajar. Dimana dilaksanakan guru kelas IV sebagai observer pada waktu peneliti melaksanakan proses pembelajaran tematik pada tema 8 memakai model *Discovery Learning*. Pengamatan dilaksanakan dgn menyeluruh mulai ketika dilaksanakannya di siklus satu dan berakhir di siklus kedua.

Dan terakhir tahap refleksi. Refleksi dilakukan setelah setiap satu tindakan yang akan dilaksanakan berakhir Hasil refleksi dimanfaatkan sebagai masukan pada tindakan selanjutnya.

Data Penelitian

Data penelitian yang diperoleh adalah hasil pengamatan masing-masing tahap pembelajaran tematik yang mempergunakan pembelajaran model *Discovery Learning* di kelas IVC SDN 13 Batu Gadang Kota Padang. Data itu berkaitan dengan: (a) RPP memakai model *Discovery Learning*, (b) pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan model *Discovery Learning*, (c) hasil belajar siswa sesudah proses pengajaran memakai model *Discovery Learning*.

Sumber Data

RPP dan hasil belajar merupakan sumber data yang digunakan. Data ini didapatkan dari guru dan juga murid di kelas IVC SDN 13 Batu Gadang Kota Padang.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan datanya ialah: a) observasi berupa pengamatan terhadap segenap proses belajar mengajar peserta didik kelas IVC SDN 13 Batu Gadang Kota Padang dengan menggunakan model *Discovery Learning*, b) Tes dan Non terhadap murid tersebut.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitiannya meliputi lembar penilaian, lembar observation, lembar soal, jurnal sikap, and rubrik penilaian keterampilan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis datanya ialah analisis data kualitatif dan kuantitatif. Dimana kualitatif adalah penjelasan atau deskriptif sedangkan kuantitatif adalah berupa angka-angka.

HASIL PENELITIAN

Siklus I Pertemuan 1

Perencanaan

Dalam meningkatkan hasil studi tematik peneliti memakai model *Discovery Learning*. Sebelum dilakukan terlebih dahulu disusun RPP sesuai materi. Materinya tema 8 (Daerah Tempat Tingglku) subtema 1 (Lingkungan Tempat Tinggalku) pembelajaran 3 yang terdiri dari 3 mutan pembelajaran yaitu ilmu pengetahuan sosia, Bahasa Indonesia, dan PPKn. Perencanaan disusun untuk 1 pertemuan yaitu 6 x 35 menit / 1 pembelajaran tanggal 04 Maret 2020.

RPP yang akan dilaksanakan terdiri dari Kompetensi Inti (KI), dan Kompetensi

Dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, media dan sumber belajar, metode dan model pembelajaran, serta penilaian. Kompetensi inti yang akan dicapai siswa dalam pembelajaran tematik terpadu kelas IV Semester II pada tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 3 adalah : 1) Menerima, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya, 2) Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, percaya diri, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, 3) Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah, 4) Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Sebelum proses pembelajaran dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, instrumen penilaian RPP, lembaran observasi dari aspek guru dan siswa, instrument penilaian sikap, pengetahuan, keterampilan, buku sumber, lembar kerja peserta didik, serta mempersiapkan alat dan media yang digunakan dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Pelaksanaan

Kegiatan awal ini dimulai dengan guru (peneliti) mengucapkan salam dan menyapa siswa lalu siswa menjawabnya dengan serentak serta dilanjutkan dengan berdo'a sebelum belajar yang dipimpin oleh ketua kelas. Guru melakukan absensi kepada siswa secara menyeluruh dengan menanyakan adakah siswa yang tidak hadir.

Sebelum masuk kegiatan inti, Kegiatan inti ini dilakukan dengan menstimulus siswa dengan memberikan pertanyaan tentang apa saja jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitarnya.

Sebelum masuk pada kegiatan akhir, siswa bersama guru bertanya jawab mengenai materi yang belum dipahami, masing-masing siswa diberikan lembar evaluasi. setelah selesai, lembar evaluasi tersebut lalu dikumpulkan.

Pengamatan

Hasil pengamatan pada siklus 1 pertemuan 1 dilakukan terhadap perencanaan, pelaksanaan, pada aspek guru, aspek peserta didik, dan pengetahuan dan keterampilan.

Berikut ini adalah hasil pengamatan dari ketiga aspek tersebut: persentase nilai pada penilaian RPP adalah 77,77% (C) dengan kriteria cukup (C). Hasil penelitian yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas guru memperoleh persentase 75 % dengan kualifikasi cukup (C). Hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat terhadap peserta didik dalam kegiatan pembelajaran

memperoleh persentase 75% dengan kualifikasi cukup (C).

Nilai pengetahuan diambil dari nilai individu hasil evaluasi setelah pembelajaran berlangsung. Dari hasil evaluasi siklus I pertemuan I diperoleh nilai rata-rata kelas 71,11 dimana nilai terendah 42,0, dan nilai tertinggi 92,0 jumlah siswa yang tuntas yaitu 9 orang sedangkan yang tidak tuntas yaitu 21 orang.

Aspek keterampilan siklus I pertemuan I diperoleh nilai rata-rata kelas 75 dimana nilai terendah 58 dengan nilai tertinggi 100 jumlah siswa yang tuntas yaitu 13 orang sedangkan yang tidak tuntas yaitu 17 orang.

Refleksi

Berdasarkan kolaborasi praktisi (peneliti) dengan guru kelas, hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan I diketahui bahwa rencana proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Discovery Learning* belum mencapai hasil maksimal sebagaimana yang diharapkan. Oleh karena itu, dilakukan perbaikan dalam perencanaan dan pelaksanaan dalam pembelajaran untuk mencapai proses dan hasil belajar yang maksimal. Segala kekurangan yang ditemui pada siklus I pertemuan 1 diperbaiki pada siklus I pertemuan 2.

Siklus 1 pertemuan 2

Perencanaan

Proses perencanaan siklus 1 pertemuan 2 tidak jauh berbeda dengan perencanaan siklus 1 pertemuan 1. Hanya saja kajian materi siklus 1 pertemuan 2 berbeda dengan siklus sebelumnya. Pada siklus 1 pertemuan 2

membahas tema 8 “daerah tempat tinggal” subtema 1 “lingkungan tempat tinggal” dan pembelajaran 4.

Pelaksanaan

Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari jumat 06 Maret 2020 dimulai pada pukul 08.30 - 11.30 WIB.

Kegiatan awal ini dimulai dengan guru (peneliti) mengucapkan salam dan menyapa siswa lalu siswa menjawabnya dengan serentak serta dilanjutkan dengan berdo'a sebelum belajar yang dipimpin oleh ketua kelas. Guru melakukan absensi kepada siswa secara menyeluruh dengan menanyakan adakah siswa yang tidak hadir. guru meminta siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars PPK, setelah itu siswa diminta melakukan literasi untuk membuka wawasannya.

Sebelum masuk kegiatan inti, Kegiatan inti ini dilakukan dengan menstimulus siswa dengan memberikan pertanyaan tentang kegemaran atau hobi yang disukai siswa. pada kegiatan inti proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah *Discovery Learning*.

Pada kegiatan akhir, siswa bersama guru bertanya jawab mengenai materi yang belum dipahami, masing-masing siswa diberikan lembar evaluasi. setelah selesai, lembar evaluasi tersebut lalu dikumpulkan. selanjutnya siswa berdo'a mengakhiri pembelajaran

Pengamatan

Pada hasil pengamatan siklus 1 pertemuan 2 dilakukan terhadap perencanaan dan pelaksanaan pada aspek guru dan aspek

siswa. Berdasarkan uraian lembar pengamatan RPP yang diisi oleh guru kelas IVC diatas, maka penilaian kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran siklus I pertemuan 2 diperoleh jumlah skor 31 dari skor maksimal 36 dengan persentase 86, 11 % (B). Hasil pengamatan menunjukkan bahwa taraf keberhasilan guru dalam kegiatan merencanakan pembelajaran termasuk dalam kriteria baik.

Penilaian aspek guru pada siklus I pertemuan 2 diperoleh jumlah skor 27 dari skor maksimal 32 dengan persentase 84,37 % (B). Hasil pengamatan menunjuk kan bahwa taraf keberhasilan guru dalam kegiatan merencanakan pembelajaran termasuk dalam kriteria baik.

Penilaian aspek siswa pada siklus I pertemuan 2 diperoleh jumlah skor 27 dari skor maksimal 32 dengan persentase 84,37 % (B). Hasil pengamatan menunjukkan bahwa taraf keberhasilan guru dalam kegiatan merencanakan pembelajaran termasuk dalam kriteria baik.

Nilai pengetahuan diambil dari nilai individu hasil evaluasi setelah pembelajaran berlangsung. Dari hasil evaluasi siklus I pertemuan II diperoleh nilai rata-rata kelas 80. dimana nilai terendah 58, dan nilai tertinggi 100 jumlah siswa yang tuntas yaitu 19 orang sedangkan yang tidak tuntas yaitu 11 orang.

Aspek keterampilan siklus I pertemuan II diperoleh nilai rata-rata kelas 75 dimana nilai terendah 58 dengan nilai tertinggi 100 jumlah siswa yang tuntas yaitu 20 orang

sedangkan yang tidak tuntas yaitu 10 orang.

Refleksi

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh obsever (guru kelas) pada siklus 1 pertemuan 2 diketahui bahwa perencanaan pembelajaran dengan model *Discovery Learning* mengalami peningkatan.

Siklus II

Perencanaan

Pada proses perencanaan tindakan pada siklus II tidak jauh berbeda juga dengan siklus 1 sebelumnya. Tetapi kajian materi pada siklus 1 berbeda dengan siklus II. Pada siklus 2 membahas Tema 8 “Daerah Tempat Tinggalku” Subtema 2 pembelajaran 3.

Pelaksanaan

Pertemuan pada siklus 2 ini dilaksanakan pada hari Rabu 11 maret 2020 dimulai pada pukul 08.30 - 12.00 WIB.

Kegiatan awal ini dimulai dengan guru (peneliti) mengucapkan salam dan menyapa siswa lalu siswa menjawabnya dengan serentak serta dilanjutkan dengan berdo'a sebelum belajar yang dipimpin oleh ketua kelas. Guru melakukan absensi kepada siswa secara menyeluruh degan menanyakan adakah siswa yang tidak hadir. guru meminta siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars PPK, setelah itu siswa diminta melakukan literasi untuk membuka wawasannya.

Sebelum masuk kegiatan inti,Kegiatan inti ini dilakukan dengan menstimulus siswa dengan memberikan pertanyaan tentang jenis pekerjaan yang ada dilingkungan siswa. pada kegiatan inti proses pembelajaran dilaksanakan

sesuai dengan langkah-langkah *Discovery Learning*.

Pada kegiatan akhir, siswa bersama guru bertanya jawab mengenai materi yang belum dipahami, masing-masing siswa diberikan lembar evaluasi. setelah selesai, lembar evaluasi tersebut lalu dikumpulkan. selanjutnya siswa berdo'a mengakhiri pembelajaran

Pengamatan

Pada hasil pengamatan siklus II dilakukan terhadap perencanaan dan pelaksanaan pada aspek guru dan aspek siswa. Berdasarkan uraian lembar pengamatan RPP yang diisi oleh guru kelas IVC diatas, maka penilaian kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran siklus II diperoleh jumlah skor 34 dari skor maksimal 36 dengan persentase 94,4 % (SB). Hasil pengamatan menunjukkan bahwa taraf keberhasilan guru dalam kegiatan merencanakan pembelajaran termasuk dalam kriteria sangat baik.

Penilaian aspek guru pada siklus II diperoleh jumlah skor 29 dari skor maksimal 32 dengan persentase 90,6% (SB). Hasil pengamatan menunjukkan bahwa taraf keberhasilan guru dalam kegiatan merencanakan pembelajaran termasuk dalam kriteria sangat baik.

Penilaian aspek siswa pada siklus II diperoleh jumlah skor 29 dari skor maksimal 32 dengan persentase 90,6% (SB). Hasil pengamatan menunjukkan bahwa taraf keberhasilan guru dalam kegiatan merencanakan pembelajaran termasuk dalam kriteria sangat baik.

Nilai pengetahuan diambil dari nilai individu hasil evaluasi setelah pembelajaran berlangsung. Dari hasil evaluasi siklus II diperoleh nilai rata-rata kelas 86,6 dimana nilai terendah 75 dan nilai tertinggi 100 jumlah siswa yang tuntas yaitu 28 orang sedangkan yang tidak tuntas yaitu 2 orang.

Aspek keterampilan siklus II diperoleh nilai rata-rata kelas 88 dimana nilai terendah 75 dengan nilai tertinggi 100 jumlah siswa yang tuntas yaitu 27 orang sedangkan yang tidak tuntas yaitu 3 orang.

Refleksi

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh obsever (guru kelas) pada siklus II diketahui bahwa perencanaan pembelajaran *Discovery Learning* terlaksana dengan sangat baik. proses hasil belajar dapat meningkat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian dalam pembelajaran siklus II telah terlaksana dengan sangat baik dan berhasil.

PEMBAHASAN

Perencanaan siklus 1

Dari hasil penelitian pelaksanaan peningkatan hasil belajar menggunakan RPP yang diamati pada siklus I pertemuan I terdiri dari 9 kriteria yaitu: 1) identitas mata pelajaran; 2) perumusan indikator; 3) perumusan tujuan pembelajaran; 4) materi pembelajaran 5) pemilihan sumber belajar 6) media pembelajaran; 7) metode pembelajaran; 8) skenario pembelajaran; dan 9) penilaian autentik.

Kendala yang muncul dalam pelaksanaannya seperti pemilihan materi

pembelajaran belum rinci dan jelas. Upaya perbaikan yang dilakukan adalah memilih materi yang rinci dan jelas .

Berdasarkan hasil penilaian RPP pada siklus I pertemuan I diperoleh nilai dengan persentase 77,77% (C), dimana termasuk ke dalam kriteria cukup dan siklus I pertemuan 2 yakni 86,11% (B) dengan kualifikasi baik. Maka untuk siklus I nilai rata-rata kemampuan merancang pembelajaran dalam taraf keberhasilan dengan persentase yaitu 81,94% (B) .

Pelaksanaan Siklus 1

Pada kegiatan aspek guru, kegiatan awal dimulai dengan pemberian salam oleh guru, dan dilanjutkan dengan membaca doa, menanyakan kabar siswa, absensi, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars PPK, literasi appersepsi, dan menginformasikan pembelajaran pada hari itu, tujuan, dan kegiatan apa saja yang akan dilakukan. Guru juga memberikan deskripsi singkat mengenai pembelajaran yang akan berlangsung. Pada kegiatan inti, diawali dengan pemberian materi pelajaran oleh guru dengan memperhatikan langkah-langkah *Discovery Learning*. Pada langkah Pada langkah *Problem Statement*/ identifikasi masalah, dalam membuat jawaban sementara atas pertanyaan yang telah dibuat belum muncul. Kekurangan ini dikarenakan guru masih belum dapat mengarahkan siswa untuk mengidentifikasi permasalahan yang diberikan, guru seharusnya lebih kreatif dalam menumbuhkan minat dan gairah siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dalam proses

pembelajaran, gagasan, ide dan perilaku guru yang kreatif dibutuhkan dalam menimbulkan perhatian dan minat belajar siswa (Hosnan, 2014).

Pada langkah *Verification* (pembuktian) guru belum membimbing siswa untuk menghubungkan jawaban sementara mereka yang dirumuskan dengan hasil temuannya dan membimbing siswa melakukan pemeriksaan terhadap temuannya. Menurut Kemendikbud (2014) bahwa Pada tahap *Verification* siswa melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis (jawaban sementara) yang ditetapkan tadi dengan temuan alternatif, dihubungkan dengan hasil *Data Processing*. Sebaiknya pada pertemuan selanjutnya guru jangan melawati setiap langkah demi langkah agar siswa juga belajar dengan baik dibawah bimbingan guru. Pada langkah *Generalization*/ menarik kesimpulan, guru belum memberikan penguatan atas hasil diskusi yang telah disampaikan siswa. Sehingga siswa ragu terkait materi yang dipelajari dalam pembelajaran. Kegiatan menyimpulkan merupakan kesempatan bagi guru melakukan konfirmasi terhadap apa yang telah disimpulkan oleh siswa (Rusman, 2015).

Pada langkah ini guru memberikan penguatan kepada siswa agar siswa paham mengenai pembelajaran yang telah di ajarkan. pelaksanaan penelitian keberhasilan aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 dapat dilihat hasil penilaian kegiatan guru adalah 75% (C) dengan kriteria cukup dan keberhasilan aktivitas guru pada siklus I pertemuan 2 yaitu

83,3% (B) dengan kriteria baik. Maka pada siklus I didapat rata-rata persentase keberhasilan aktivitas guru adalah 79% (C) dengan kriteria Cukup. Sedangkan hasil penilaian kegiatan siswa pada siklus I pertemuan 1 adalah 75% (C) dengan kriteria cukup. Lalu pada siklus I pertemuan 2 diperoleh 83,3% (B) dengan kriteria baik. Maka pada siklus I didapat rata-rata persentase keberhasilan aktivitas siswa adalah 79% (C) dengan kriteria cukup.

Hasil Belajar

Hasil belajar siswa pada aspek pengetahuan dan keterampilan pada siklus I pertemuan I diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 73,6 Sedangkan pada siklus I pertemuan 2 diperoleh rata-rata hasil belajar siswa yaitu 81,2.

Rekapitulasi nilai rata-rata hasil belajar siswa pada Siklus I adalah 77,06. Dari rata-rata hasil belajar diatas terlihat bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan, namun ada komponen dalam hasil belajar yang belum mencapai ketuntasan. Untuk memperbaiki kekurangan tersebut maka dilanjutkan pada siklus II.

Perencanaan siklus II

Pada perencanaan siklus II tidak jauh berbeda dengan siklus sebelumnya. Yaitu siklus 1 dan 2. Pelaksanaan siklus 1 sudah telaksana dengan kualifikasi baik, perencanaan pembelajaran pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus sebelumnya.

Berdasarkan hasil pengamatan penilaian RPP pada siklus II sudah meningkat dari siklus

sebelumnya diperoleh persentase nilai rata-rata 94% (A).Dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* di kelas IVC SD Negeri 13 Batu Gadang Kota Padang telah terlaksana dengan sangat baik pada siklus II.. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* memiliki kriteria sangat baik.dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Discovery Learning* dikelas IV SDN IVC SD Negeri 13 Batu Gadang Kota Padang sudah terlaksana dengan sangat baik.terdapat peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu.

Pelaksanaan Siklus II

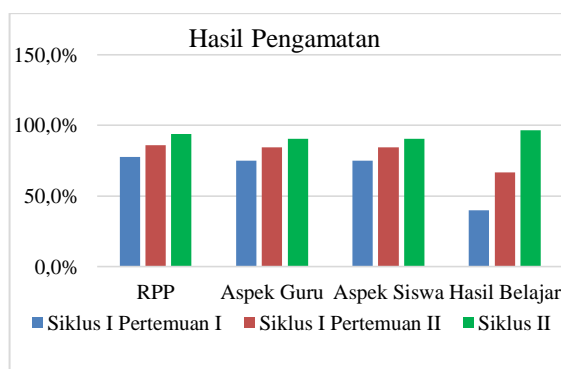
Hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Discovery Learning* sudah terlaksana dengan maksimal. Dari pengamatan penelitian siklus II dapat dilihat hasil penilaian kegiatan guru adalah 90,6% (SB) dengan kriteria sangat baik. Sedangkan hasil penilaian kegiatan siswa pada siklus II adalah 90,6% (SB) dengan kriteria sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada siklus II proses pembelajaran tematik terpadu sudah berhasil.

Hasil Belajar

Hasil belajar siswa pada aspek pengetahuan dan keterampilan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 87,3 Dengan persentase ketuntasan 96,6%.

Berdasarkan paparan data penilaian hasil belajar yang diuraikan peneliti di atas dari hasil yang diperoleh pada siklus II, maka pelaksanaan siklus II telah terlaksana dengan sangat baik. Peneliti bersama guru kelas menyimpulkan pelaksanaan penelitian dari siklus I dan siklus II telah terlaksana dengan sangat baik dan guru telah berhasil menggunakan model *Discovery Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu.

Dengan demikian pelaksanaan penelitian dicukupkan sampai siklus II, keputusan ini berdasarkan kesepakatan peneliti dan guru kelas IVC SDN 13 Batu Gadang Kota Padang sebagai observer. Setelah mengamati hasil yang diperoleh, peneliti menyimpulkan bahwa meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Discovery Learning* berhasil dengan sangat baik. Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan *Discovery Learning* bisa dilihat pada Gambar 1 berikut ini:



SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti dapat simpulkan bahwa

hasil penilaian RPP siklus I dengan rata-rata 81,94% (B) dengan kriteria baik. Semakin meningkat pada siklus II, yaitu 94% (SB) dengan kriteria sangat baik. Hasil pengamatan berdasarkan aktivitas guru pada siklus I menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan rata-rata persentase nilai yang diperoleh adalah 79,68% (B) dengan kriteria baik. Lebih meningkat lagi pada siklus II dengan persentase nilai 90,6% (SB) dengan kriteria sangat baik. Sedangkan pada aktivitas siswa pada siklus I dengan rata-rata persentase nilai yang diperoleh adalah 79,68% (B) dengan kriteria baik. Lebih meningkat lagi pada siklus II dengan persentase nilai 90,6% (SB) dengan kriteria sangat baik. Dapat dilihat bahwa ada peningkatan dari kegiatan mengajar guru dan aktivitas siswa pada tahap pelaksanaan mulai dari siklus I sampai siklus II.

Penilaian terhadap siswa dalam peningkatan hasil belajar tematik terpadu dengan menggunakan model *Discovery Learning* pada siklus I diperoleh persentase nilai rata-rata, yaitu 77,06, dan semakin meningkat pada siklus II, yaitu 87,3. Dengan demikian, model *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar tematik terpadu.

DAFTAR RUJUKAN

- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitri, Mariza & Derlina. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Suhu

Dan Kalor. *Jurnal Inpafi* (Vol.3, No. 2).

Hosnan. (2014). *Pendekatan Sainifik dan Konstektual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Kemendikbud. (2014). *Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014 SD Kelas 1*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kunandar. (2014). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rajawali Press.

Rusman. (2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik, dan Penilaian*. Jakarta: Rajagrafindo Persada

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALBAFETA.

Upayanto, I.D. (2017). Pelaksanaan Proses Pembelajaran Kurikulum 2013 SD Negeri 4 Krandegan. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 1 Tahun*.

PROFIL SINGKAT

Yulia Oktamia aktif sebagai mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP UNP Padang.